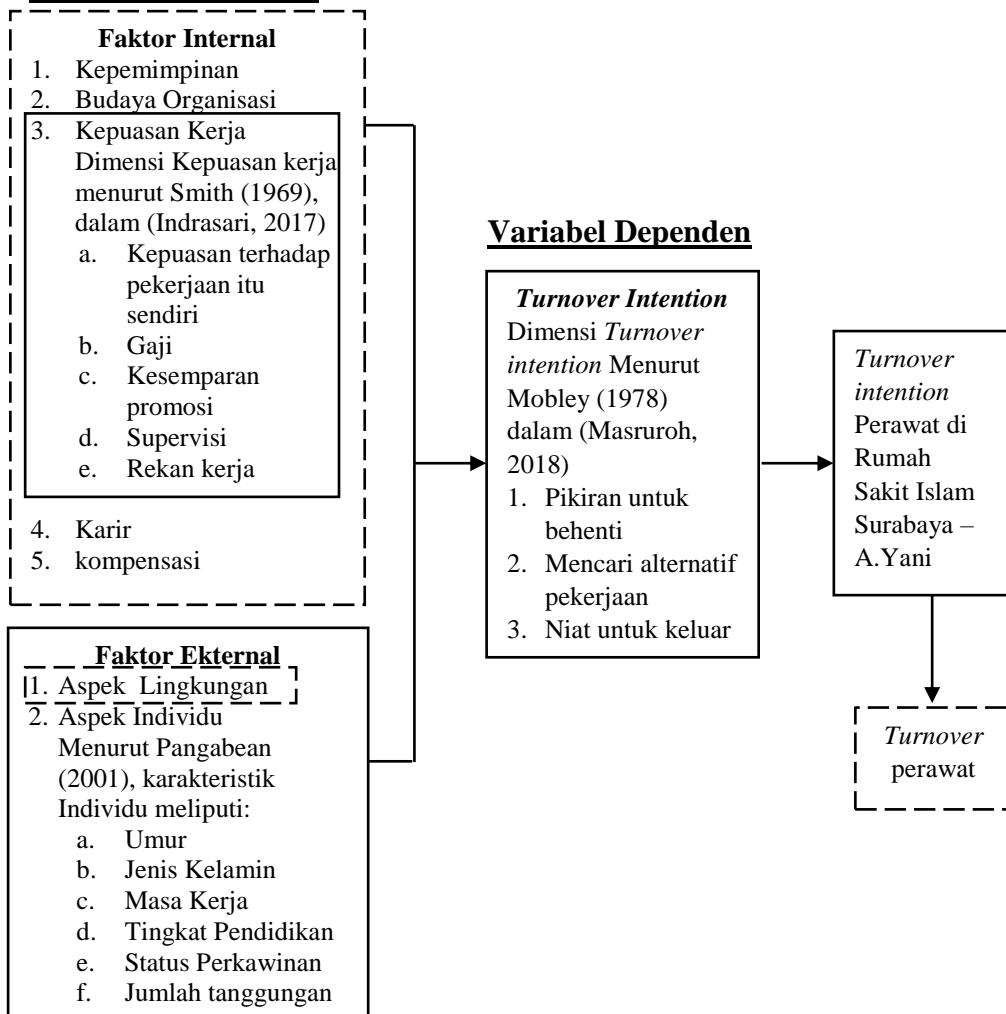


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

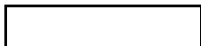
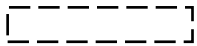
Variabel Independen



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Diadopsi dari teori Mobley (1986) dalam (Christiani and Ilyas, 2018) , Smith (1969) dalam (Indrasari, 2017), Pangabean (2001), Mobley (1978) dalam (Masruroh, 2018)

Keterangan :

-  : Diteliti
-  : Tidak Diteliti

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Angka *turnover* perawat di Rumah Sakit Islam Surabaya – A. Yani pada tahun 2017-2021 mengalami peningkatan, dengan rata-rata 18.14%. Terjadinya *turnover* diawali dengan keinginan untuk keluar (*turnover intention*) (Asmara, 2017). Berdasarkan gambar 3.1 dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor determinan *turnover* menurut teori Mobley (1986) dalam (Christiani and Ilyas, 2018) terdiri dari dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

1. Faktor internal terdiri dari kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, karir dan kompensasi.
2. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan dan individu

Pada penelitian ini faktor yang akan diteliti adalah faktor individu dan kepuasan kerja, dimana keduanya masuk dalam variabel independen dan untuk variabel dependen yang akan diteliti yaitu *turnover intention* perawat.

Menurut Pangabean (2001), karakteristik Individu meliputi : umur, jenis kelamin, masa kerja, tingkat pendidikan status perkawinan dan jumlah tanggungan, semua karakteristik individu akan diteliti. Faktor kepuasan kerja. kepuasan kerja Smith (1969) dalam (Indrasari, 2017) menyatakan terdapat 5 dimensi kepuasan kerja yaitu : kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, supervisi dan rekan kerja, dalam penelitian ini ke 5 dimensi tersebut akan diteliti. Dimensi pengukuran *turnover intention* menurut Mobley (1978) dalam (Masruroh, 2018) meliputi pikiran untuk berhenti, mencari alternatif pekerjaan dan niat untuk keluar.